

ABSTRAK

Hendi Supriatna: *POLITIK DAKWAH HASSAN HANAFI (Studi Analisis Atas Pemikiran Hassan Hanafi)*

Politik Dakwah merupakan paradigma baru dalam membela umat Islam. Baik dakwah kultural atau dakwah struktural menjadi titik pijak pembaharuan. Agama rasional diletakan sebagai metode berfikir ketika zaman menuntut suatu perubahan. Perubahan bisa tercapai melalui persoalan politik, ekonomi dan sosial yang dianggap agama Islam sebagai ajaran universal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemikiran politik dakwah Hassan Hanafi yang dimulai dari masyarakat kelas bawah (*grass roots*). Dengan demikian dapat membongkar konstruksi-konstruksi dan segenap hegemoninya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kekuasaan Michel Foucault. Teori ini mengatakan bahwa pola hubungan kekuasaan tidak datang dari puncak serta dominasi melainkan sejak hadirnya manfaat politis dan ekonomi.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pemikiran politik dakwah Hassan Hanafi. Dengan titik tolak pada dealektika seimbang subjek diri (*al-Ana*) dan yang lain (*al-Akhar*). Sebab dealektika inilah dapat berpotensi perubahan sosial dan kesadaran umat Islam muncul kepermukaan. Serta membuka pintu rekonstruksi dengan segenap hegemoni kekuasaan Ketika kekuasaan bukan terletak pada dominasi akan tetapi bersifat menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan melakukan kegiatan mencari sumber tentang pemikiran politik dakwah Hassan Hanafi secara kualitatif. Artinya penelitian dilakukan dari kenyataan-kenyataan khusus kemudian diabstraksikan. Terus disimpulkan menjadi sebuah kesimpulan yang umum.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah: 1) Kemajuan Umat Islam akan muncul kepermukaan melalui sikap kritis terhadap kekuasaan dan yang liyan. 2) Peradaban Islam dapat terwujud melalui perubahan sikap kerberislaman kita secara waras.

Kata Kunci: (Politik Dakwah, Pemikiran, Hassan Hanafi)